

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia sebagai Negara maritim memiliki perairan yang luas, antara satu pulau dengan pulau yang lainnya terpisahkan oleh perairan. Sumber daya alam yang kita miliki merupakan hasil tambang mineral yang sangat melimpah antara lain pertambangan minyak bumi dan gas alam adalah sumber pendapatan devisa negara yang terbesar. Angkutan laut mempunyai fungsi dan peranan yang penting dalam melakukan fungsinya tersebut guna memenuhi permintaan pasar. Seperti yang kita ketahui di Indonesia mempunyai tiga alat transportasi yaitu transportasi darat, laut dan udara tetapi sarana angkutan laut mempunyai peran sangat penting di negara ini dalam pengangkutan muatan. Hal tersebut di karenakan angkutan laut memiliki ruang muat yang lebih besar dan aman, jadi dapat mengangkut muatan dalam jumlah yang cukup besar dengan biaya yang lebih murah jika dibandingkan dengan transportasi lainnya. Di dalam sistem transportasi laut banyak sekali yang harus diperhatikan untuk menunjang lancarnya pengiriman barang dari pelabuhan muat sampai ke pelabuhan bongkar.

Di dalam hal ini perusahaan pelayaran sebagai pihak penyedia jasa harus membuat konsumen menjadi puas dengan mengoptimalkan kinerja dari armada dan para ABK yang dimiliki sehingga operasional perusahaan dapat berjalan dengan baik. Armada adalah inti dari sebuah perusahaan pelayaran

yang menawarkan jasa angkutan barang, oleh sebab itu alat transportasi tersebut harus mempunyai alat-alat bongkar muatan yang memenuhi standar sehingga kegiatan operasional kapal dapat berjalan lancar dan baik. Untuk itulah alat-alat bongkar muat perlu perawatan dan perbaikan yang optimal dan menjaga agar alat-alat bongkar muat dapat bekerja dengan baik.

Pengalaman penulis saat berada di atas kapal mengalami berbagai masalah yaitu ketika kapal sedang melakukan bongkar muatan di pelabuhan terjadi kebocoran pada pipa muatan yang menyebabkan muatan tumpah di dek kapal sehingga proses bongkar muat menjadi terhambat. Kebocoran pipa tersebut disebabkan karena kurangnya perawatan sehingga menimbulkan korosi (karat). Tumpahan muatan tersebut dapat dicegah agar tidak jatuh ke laut dengan cara awak kapal segera menyiapkan alat-alat perlengkapan pencegahan minyak yang telah ditentukan oleh *Marine Pollution (Marpol)* yaitu *Oil Spill Equipment*.

Pencemaran laut merupakan salah satu masalah yang perlu menjadi perhatian penting karena hal ini menyangkut terjaganya kelestarian lingkungan laut dan telah menjadi perhatian yang cukup serius bagi dunia internasional. Semua awak kapal yang berprofesi sebagai pelaut dituntut untuk melaksanakannya dengan penuh tanggung jawab. Oleh sebab itu penulis mengangkat judul

"MANAJEMEN PERAWATAN DAN PERBAIKAN PIPA MUATAN DI MT. AKRA 30"

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan judul dan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka masalah pokok yang akan dibahas dalam skripsi ini.

1. Faktor – faktor apa yang menyebabkan terjadinya kebocoran pada pipa muatan?
2. Apa akibat yang timbul bila terjadi kebocoran di pipa muatan?
3. Bagaimana usaha yang dilakukan untuk mencegah terjadinya kebocoran di pipa muatan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang muncul diatas, maka penulis memiliki tujuan untuk menjawab permasalahan tersebut. Tujuan penelitiannya antara lain.

1. Mengetahui faktor penyebab terjadinya kebocoran pada pipa muatan.
2. Menganalisa akibat yang ditimbulkan bila terjadi kebocoran di pipa muatan.
3. Mengetahui usaha yang dilakukan untuk mencegah terjadinya kebocoran di pipa muatan.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang muncul diatas, maka penulis berharap akan ada manfaat yang dapat dicapai dan berguna bagi berbagai pihak, antara lain.

1. Manfaat Secara Teoritis
 - a. Menambah pengetahuan para pembaca untuk memahami bahaya pencemaran laut yang disebabkan oleh kebocoran pada pipa muatan.

- b. Memberikan wawasan dalam pentingnya pencegahan polusi di atas kapal guna menjaga kelestarian lingkungan laut kepada para taruna calon perwira kapal apabila mengalami kebocoran pipa muatan diatas kapal.

2. Manfaat Secara Praktis

Untuk meningkatkan kesadaran kepada setiap orang yang bekerja diatas kapal agar melakukan perawatan dan perbaikan pada alat- alat bongkar muat.

E. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Perumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Sistematika Penulisan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Tinjauan Pustaka
- B. Definisi Operasional
- C. Kerangka Pikir Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Metode Penelitian
- B. Waktu dan Tempat Penelitian
- C. Sumber Data

D. Metode Pengumpulan Data

E. Teknik Analisis Data

BAB IV ANALISA HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

B. Analisa Masalah

C. Pembahasan Masalah .

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

